



PNS Dinkes DKI Diperiksa Inspektorat

◆ Pamer Gaji Rp34 Juta Per Bulan

JAKARTA (Poskota) - Seorang pegawai negeri sipil (PNS) Dinas Kesehatan (Dinkes) DKI Jakarta, dr Ngabila Salama, akhir-akhir ini menjadi sorotan publik usai memamerkan gajinya senilai Rp34 juta per bulan di media sosial. Atas sikapnya itu, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta melalui inspektorat langsung memeriksa yang bersangkutan.

"Ya sudah diproses, diperiksa, kita sedang berkoordinasi dengan Inspektorat dan BKD. Kita tunggu proses selanjutnya," kata Plt Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta Ani Ruspi-tawati di Jakarta, Selasa (23/5).

Saat ini, Ani mengatakan pihaknya sedang menunggu hasil pemeriksaan untuk menentukan apakah ada sanksi yang akan dijatuhkan terhadap Ngabila. Maka dari itu pihaknya terus melakukan koordinasi dengan Inspektorat.

"Ya pokoknya nanti akan ada tim melaku-

kan pemeriksaan, apakah ada sanksi atau sanksinya apa kita berkoordinasi dengan Inspektorat dan BKD ya," jelasnya.

Ngabila Salama saat ini menjabat sebagai Kepala Seksi (Kasi) Surveilans Epidemiologi dan Imunisasi di Dinkes DKI Jakarta. Ngabila masih bertugas aktif di jabatannya. "Kita lihat aturannya seperti apa, apa yang melanggar. Dinkes nggak bisa sendiri," tuturnya.

Ani juga menanggapi soal Ngabila yang melaporkan harta Rp73 juta sementara gajinya Rp 34 juta. Ani pun menekankan, gaji yang diterima oleh PNS Dinkes DKI sesuai standar. "Gaji sesuai standar," katanya.

Segera Panggil

Inspektorat Provinsi DKI Jakarta memastikan bahwa pihaknya akan memanggil Ngabila Salama yang telah melakukan flexing dengan memamerkan gajinya sebesar Rp34 juta per bulan. Terlebih, pihaknya juga sudah menerima laporan dari Plt Kepala Dinas



dr Ngabila Salama.

Kesehatan, Ani Ruspi-tawati.

"Ya insyaallah kita panggil, yang pasti kita harus ingatkan bahwa semua pegawai harus menaati Surat Edaran Sekda yang sudah terbit beberapa waktu yang lalu untuk meberapkan pola hidup sederhana," ujar Syaifulloh Inspektur Syaefuloh Hidayat.

Ia juga mengimbau kepada para pejabat baik PNS atau ASN DKI untuk menghindari perilaku flexing di me-

dari itu kita dorong dan instruksikan bisa segera melaporkan hal seluruh aset yang dimiliki beserta sumber perolehannya secara baik dan benar ke KPK," terangnya.

Sebelumnya, menurut Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) 2022, dengan gaji sebesar Rp34 juta Ngabila Salama memiliki kekayaan Rp73.188.080. Ngabila juga memiliki kas senilai Rp 33.188.080. PNS golongan III D ini tercatat tidak memiliki utang. Secara keseluruhan Ngabila memiliki kekayaan sebesar Rp 73.188.080.

Dr Ngabila lalu angkat bicara usai cuitannya mendapatkan kritik tajam masyarakat. Melalui akun Twitter pribadinya, Ngabila menyampaikan permintaan maaf.

"Saya juga meminta maaf sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang dirugikan. Juga instansi saya atas perbuatan yang tidak bijak tersebut," cuit Ngabila seperti dilihat, Sabtu (20/5/2023). (Aldi/Ifn)

dia sosial. Sebab tidak semua harus diungkapkan di media sosial. "Kemudian juga menjauhi flexing atau menggunakan media sosial yang lebih bijak lah. Kan engga semua harus diungkap di media sosial," imbaunya.

Syaefullah juga mendorong kepada yang bersangkutan (Ngabila Salama) untuk segera melaporkan seluruh aset yang dimiliki kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). "Maka